



STRATEGI KOPING REMAJA BERPRESTASI DALAM MENGHADAPI PERCERAIAN ORANG TUA

Amalia Zedde dan Arum Febriani

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Remaja yang memiliki orangtua bercerai biasanya dianggap akan memiliki perilaku negatif, tetapi ada juga remaja yang memiliki prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui proses strategi koping remaja berprestasi dalam menghadapi perceraian orang tua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Jumlah partisipan sebanyak empat orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam sebanyak dua kali pada masing-masing partisipan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari wawancara dengan *significant others*. Hasil penelitian menunjukkan dalam menghadapi perceraian orangtuanya partisipan menggunakan *emotional-focused coping*, *problem-focused coping*, dan *appraisal-focused coping* dengan tahapan yang berbeda. Serta, ditemukan bahwa *appraisal-focused coping* menjadi koping yang paling mempengaruhi remaja dalam menghadapi perceraian sehingga dapat berprestasi. Hal ini juga dipengaruhi faktor eksternal dan internal yaitu karakteristik pribadi individu dan dukungan sosial terutama orangtua. Strategi koping tersebut juga dapat mengarahkan remaja memiliki kemampuan problem solving, keterampilan sosial, dan aktualisasi diri.

Kata Kunci: Perceraian orangtua, Remaja berprestasi, Strategi koping



COPING STRATEGIES FOR ADOLESCENTS WHO ACHIEVES IN THE FACE OF PARENTAL DIVORCE

Amalia Zedde dan Arum Febriani

Faculty of Psychology, Gadjah Mada University

ABSTRACT

Adolescents who have divorced parents usually lead to negative behavior, but there are also adolescents who have achievements. The aims of this research are to understand and perceive the process of coping strategies in high-achieving adolescents facing parental divorce. The research used a case study qualitative method and Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) data analysis. The number of participants of this research are four individuals. Primary data collection is collected by in-depth interviews twice for each participant, while the secondary data was collected from interviewees with significant others. The results showed that in the face of divorcing parents, participants used emotional-focused coping, problem-focused coping, and appraisal focused coping with different stages. It was also found that appraisal-focused coping was coping that most affected adolescents in facing divorce so they could achieve. This is also influenced by external and internal factors, namely individual personal characteristics and social support, especially parents. The coping strategy can also direct adolescents to have problem solving skills, social skills, and self-actualization.

Keywords: Parental divorce, achievement youth, coping strategies